

**ARTIKEL JURNAL**

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PENGENALAN ALAT DAN  
BAHAN SENI LUKIS KELAS X DI SMA NEGERI 2 MAKASSAR**

***DEVELOPMENT OF LEARNING MODULES FOR THE INTRODUCTION OF  
CLASS X PAINTING TOOLS AND MATERIAL IN MAKASSAR 2 HIGH SCHOOL***

**ANDI MUH. ICHWAN MARZUKI**



**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2019**

## **PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PENGENALAN ALAT DAN BAHAN SENI LUKIS KELAS X DI SMA NEGERI 2 MAKASSAR**

Pangeran Paita Yunus, Muhammad Rapi, Muh. Thamrin Mappalahere, dan irfan kadir  
Program Studi Pendidikan Seni Rupa Pasca Sarjana Universitas Negeri Makassar

### **ABSTRAK**

Penelitian bertujuan untuk menghasilkan modul pembelajaran pengenalan alat dan bahan seni lukis kelas X di SMA Negeri 2 Makassar sebagai media pembelajaran di mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri 2 Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Research and Development* dengan menggunakan model Borg & Gall. Objek penelitian adalah modul pembelajaran yang telah di validasi oleh ahli media dan ahli materi. Responden penelitian terdiri dari kelompok kecil dan kelompok besar. Instrumen penelitian terdiri atas angket untuk ahli materi dan media serta peserta didik. Analisis yang digunakan adalah analisis deksriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan gambaran proses pengembangan modul belajar dimulai dari tahap pengumpulan data sampai dengan revisi tahap akhir serta melalui proses validasi, baik oleh ahli media, ahli materi, dan peserta didik. Kevalidan diukur melalui angket yang diisi oleh ahli media, materi dan peserta didik dinyatakan sangat valid untuk digunakan. Dengan demikian modul belajar sangat valid untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Makassar.

Kata Kunci : Pembelajaran, Pengembangan, Modul Belajar pengenalan alat dan bahan.

### **ABSTRACT**

Andi Muh. Ichwan Marzuki, 2019. "*Development Of Learning Modules For The Instroduction Of Class X Painting Tools And Material In Makassar 2 High School*" Postgraduate Fine Arts Education Study Program Makassar State University. (guided by Pangeran Paita Yunus and Muhammad Rapi).

The research aims to produce learning modules for the introduction of painting tools and materials in class X at SMA Negeri 2 Makassar as a medium of learning in art and culture subjects at SMA Negeri 2 Makassar. This type of research is a Research and Development study use with the Borg & Gall model. The object of research is a learning module that has been validated by media experts and material experts. Research respondents consisted of small groups and large groups. The research instrument consisted of questionnaires for material and media experts and students. The analysis used is quantitative descriptive analysis. The results showed an overview of the process of developing learning modules starting from the data collection stage to the final revision stage and through the validation process, both by media experts, materials, and students. Validity is measured through a questionnaire filled out by media experts, material experts and students declared to be very valid for use. Thus the learning module is very valid giving to be used as a learning medium for students at SMA Negeri 2 Makassar.

Keywords: *Learning, Development, Learning Module, introduction of tools and materials*

## PENDAHULUAN

Mata pelajaran seni budaya mencakup tiga cabang kesenian yaitu seni rupa, seni musik, dan seni tari. Dalam bidang seni rupa sendiri terdiri atas berbagai jenis, yaitu seni lukis, seni grafis, seni desain, seni patung, dan seni kriya. Dalam penelitian ini akan difokuskan pada seni lukis. Seni lukis merupakan salah satu bidang keahlian dalam seni rupa. Dalam pembelajaran seni lukis di SMA Negeri 2 Makassar peserta didik diajarkan tentang penguasaan bentuk, warna, teknik dan tidak ketinggalan adalah wawasan pengenalan alat dan bahan.

Pengenalan alat dan bahan merupakan ilmu yang mempelajari tentang wawasan penggunaan perkakas maupun material yang digunakan. Dalam hal ini adalah pengenalan alat dan bahan dalam seni lukis. Dalam pembelajaran seni lukis, peserta didik dituntut untuk menguasai keahlian seni lukis. Salah satunya adalah penguasaan tentang alat dan bahan dalam seni lukis tersebut.

Pengenalan alat dan bahan dirasa sangat diperlukan dalam pembelajaran seni lukis untuk menunjang kemampuan peserta didik dalam menggunakan alat maupun mengolah bahan. Karena dalam pembelajaran seni lukis peserta didik akan menggunakan alat maupun bahan, maka secara langsung dapat disimpulkan pentingnya penguasaan atas alat dan bahan. Hal ini sejalan dengan pendapat Muslich (2012: 48), bahwa: “Kegiatan belajar mengajar (KBM) mengikuti prinsip khas edukatif, yaitu kegiatan yang berfokus pada kegiatan aktif peserta didik dalam membangun makna atau pemahaman. Dengan demikian, dalam KBM, guru perlu memberikan dorongan kepada peserta didik

untuk menggunakan otoritas atau haknya dalam membangun gagasan”. Selanjutnya menurut Pribadi (2010: 106), “Istilah bahan ajar sama dengan media pembelajaran, yaitu sesuatu yang dapat membawa informasi dan pesan dari sumber belajar kepada peserta didik. Contoh jenis bahan ajar yang dapat digunakan dalam aktifitas pembelajaran yaitu buku teks, buku panduan, modul, dan program audio video”.

Disisi lain, tuntutan untuk mencapai tujuan pendidikan harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang dapat merangsang perkembangan peserta didik baik afektif, kognitif, maupun psikomotor. Salah satu upaya pemecahan masalah-masalah yang ada pada pembelajaran seni lukis di SMA Negeri 2 Makassar dapat ditempuh dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat. Salah satu bentuk media pembelajaran yang dapat digunakan adalah modul. Melalui modul pembelajaran guru dapat mengatasi keterbatasannya dalam segala hal termasuk mengejar percepatan pengenalan dan teknologi, sedangkan bagi peserta didik, modul menjadi pedoman dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut ; Bagaimana menghasilkan modul pembelajaran pengenalan alat dan bahan seni lukis kelas X di SMA Negeri 2 Makassar yang valid, efektif, dan praktis?

Berdasarkan rumusan masalah, dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut ; Untuk menghasilkan modul pembelajaran pengenalan alat dan bahan seni lukis kelas X di SMA Negeri 2 Makassar.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang berjudul Modul Pembelajaran Pengenalan Alat dan Bahan untuk Pembelajaran Seni Lukis di SMA Negeri 2 Makassar ini mengacu pada kurikulum 2013 dengan jumlah KKM 78.

Sugiyono (2008 : 297) menjelaskan bahwa penelitian dan pengembangan (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Sesuai dengan namanya, *Research and Development* dipahami sebagai kegiatan penelitian yang dimulai dengan *research* (penelitian) dan diteruskan *development* (*pengembangan*). Kegiatan *research* dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan pengguna, sedangkan kegiatan *development* dilakukan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran.

Sedangkan Borg & Gall (1987 : 772) memberikan definisi penelitian dan pengembangan pendidikan sebagai berikut; "*Educational research and development is a process used to develop and validate educational product*". Penelitian dan pengembangan pendidikan adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk pendidikan.

Selanjutnya, model yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah model prosedural yang mengacu pada langkah-langkah model penelitian dan pengembangan Borg & Gall, yang meliputi: **Penelitian awal dan pengumpulan informasi**

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan informasi tentang media belajar yang digunakan di SMA Negeri 2 Makassar,

terutama pada mata pelajaran Seni Lukis. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dengan guru mata pelajaran dan siswa kelas X program keahlian Seni Lukis.

## **Perencanaan**

Pada tahap perencanaan peneliti menjabarkan tahapan-tahapan yang dilakukan tentang garis besar pengembangan modul, diantaranya:

- 1) Mencari bahan referensi tentang media pembelajaran yang menarik.
- 2) Mencari buku referensi tentang materi belajar seni lukis.
- 3) Pengetikan materi modul dengan menggunakan *software* computer (*Microsoft Office Word 2010*).
- 4) Membuat sketsa sebagai rancangan desain awal.
- 5) Perancangan desain layout dan cover modul menggunakan *software* computer (*Corel Draw X3*).
- 6) Pengambilan gambar untuk materi modul menggunakan kamera digital dan *scanner*.

## **Pengembangan produk awal dan validasi ahli**

Pada tahap ini peneliti membuat bentuk produk awal modul Pengenalan Alat dan Bahan untuk Melukis. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menyiapkan peralatan/bahan untuk membuat modul. Peralatan yang diperlukan adalah; satu unit computer, alat tulis, *printer* dan *scanner*, kamera digital. Kemudian menyusun penulisan modul meliputi desain cover modul dan isi modul.

Setelah modul pengenalan Alat dan Bahan untuk Melukis selesai disusun, kemudian dilakukan uji validitas yang melibatkan dua ahli yang terdiri ahli materi dan ahli media. Validasi dilakukan untuk mengetahui

tingkat kelayakan modul serta mengetahui hal apa yang perlu diperbaiki dari modul tersebut.

### **Uji coba perorangan**

Modul pembelajaran yang telah melewati tahap validasi ahli, selanjutnya diujicobakan kepada subjek uji coba dalam skala kecil yaitu uji coba perorangan, menggunakan 2 orang siswa. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket penilaian. Tahap ini dilakukan untuk mendapatkan informasi penting sebagai masukan dan revisi tahap I, sehingga kemudian difokuskan untuk penyempurnaan materi dan memperbaiki kekurangan yang terdapat pada modul.

### **Revisi tahap I**

Revisi tahap I dilakukan setelah mendapat masukan dari ahli materi serta masukan dari hasil uji coba lapangan awal atau uji coba perorangan.

### **Uji coba kelompok kecil**

Setelah melewati tahap uji coba perorangan dan revisi tahap I, selanjutnya dilakukan uji coba kelompok kecil dengan subjek uji coba 5 orang siswa. Data yang diperoleh dari uji coba kelompok kecil digunakan untuk mengetahui pendapat siswa terhadap modul. Komentar dan saran dijadikan sebagai dasar revisi tahap II sebelum uji coba kelompok besar.

### **Revisi tahap II**

Revisi tahap II dilakukan setelah mendapat masukan dari hasil uji coba kelompok kecil, untuk memperkecil tingkat kesalahan produk. Produk yang telah melewati revisi tahap II dilanjutkan pada tahap uji coba kelompok besar.

### **Uji coba kelompok besar**

Uji coba lapangan operasional akan dilaksanakan dengan memakai 10 orang

siswa kelas X Lukis. Data yang diperoleh dari uji coba kelompok besar digunakan untuk mengetahui pendapat siswa terhadap modul pada subjek uji coba yang lebih banyak dari subjek uji coba sebelumnya. Komentar dan saran dijadikan sebagai dasar revisi tahap akhir.

### **Revisi tahap akhir**

Revisi tahap akhir dilakukan setelah mendapat masukan dari hasil uji coba kelompok besar, untuk memperkecil tingkat kesalahan produk. Produk yang telah melewati revisi tahap akhir, telah dianggap selesai dan menjadi hasil produk akhir.

### **Validasi Ahli**

Validasi dilakukan untuk menguji kelayakan dan keefektifan modul yang dikembangkan. Untuk memvalidasi modul Pengenalan Alat dan Bahan untuk Melukis, diperlukan pakar yang berperan menjadi ahli materi dan ahli media.

### **Ahli materi**

Ahli materi adalah orang yang benar-benar menguasai dalam bidang tertentu, ditandai dengan latar belakang pendidikannya. Ahli materi berperan untuk menentukan apakah materi dalam modul tersebut sudah dapat dikatakan layak digunakan untuk siswa. Yang bertindak sebagai ahli materi untuk penilaian modul ini adalah guru mata pelajaran Seni Lukis SMA Negeri 2 Makassar. Data diperoleh melalui pengisian angket dan diskusi.

### **Ahli media**

Ahli media adalah orang yang benar-benar menguasai dalam bidang media pembelajaran. Ahli media berperan untuk menentukan apakah modul tersebut telah memenuhi kriteria kelayakan sebagai

media pembelajaran. Bertindak selaku ahli media adalah seorang dosen dari Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Makassar.

### **Subjek Uji Coba**

Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Materi Seni Lukis di SMA Negeri 2 Makassar. Uji coba dilakukan melalui penyebaran angket dan wawancara dengan beberapa pengguna.

Guna mempermudah pengumpulan dan analisis data, tanpa mengesampingkan keakuratan hasil penelitian, maka penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 17 orang siswa kelas X Lukis.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling. Yaitu dengan memberi kesempatan yang sama kepada tiap-tiap individu dalam populasi untuk menjadi anggota sampel.

### **Jenis Data**

Untuk memperoleh data-data dalam pengembangan modul alat dan bahan melukis ini metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data untuk memvalidasi kelayakan modul yaitu menggunakan metode kuantitatif, menggunakan instrument angket penilaian. Data kuantitatif diperoleh dari hasil uji para ahli dan hasil uji coba pengguna.

### **Metode dan Instrumen Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Metode yang dipakai diantaranya adalah:

#### **Metode wawancara**

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang sistematis dan

berdasarkan pada tujuan penelitian. Metode wawancara dilakukan sebagai bahan awal peneliti untuk mengetahui masalah atau kendala yang ditemui dalam pembelajaran.

#### **Metode dokumentasi**

Metode dokumentasi dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, dokumen untuk mengumpulkan teori atau pendukung. Instrument berupa RPP dan Silabus.

#### **Metode angket**

Angket digunakan sebagai alat ukur penilaian modul dalam tahap uji coba lapangan. Angket penilaian akan diberikan kepada subjek uji coba, untuk menilai kelayakan modul yang telah mereka pelajari.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 151) angket adalah seperangkat pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Lebih lanjut dijelaskan, jenis angket dipandang dari cara menjawabnya ada dua hal, yaitu angket terbuka dan angket tertutup.

#### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dalam pengembangan modul alat dan bahan melukis ini adalah dengan menggunakan teknik analisis data kuantitatif deskriptif. Analisis kuantitatif deskriptif dihasilkan dari data yang diperoleh dari angket uji ahli dan uji coba pengguna.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 246) data kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan cara sebagai berikut;

Dijumlah, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan

diperoleh. Kadang-kadang pencarian presentase dimaksudkan untuk mengetahui status sesuatu yang dipresentasikan dan disajikan tetap berupa presentase. Tetapi kadang-kadang sesudah sampai ke presentase lalu ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif, misalnya baik = (76%-100%), cukup baik = (56%-75%), kurang baik = (40%-55%) dan tidak baik = (<40%).

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan bentuk penilaian hasil *score* dari 1 – 5 dengan penambahan kolom keterangan. Maka berdasarkan *score* tersebut sebelum dianalisis, peneliti akan menjumlahkan *total score* yang didapat. Setelah menjumlahkan kemudian dipresentasikan dengan rumus distribusi presentase yang dikatakan Anas Sudjiono (2010 ; 43) sebagai berikut:  
Keterangan:

- f = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya (skor yang didapat)
- N = Number of Case (Skor maksimal)
- P = Hasil presentase

Setelah diperoleh presentase dengan rumus tersebut, kemudian peneliti menafsirkan hasil presentase dengan kriteria keefektifan, yaitu baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik. Kriteria ini merupakan pernyataan dari Suharsimi Arikunto, yaitu:

- 76% - 100% = Baik
- 56% - 75% = Cukup Baik
- 40% - 55% = Kurang Baik
- < 40% = Tidak Baik

Kategori kelayakan modul dalam penelitian pengembangan ini ditetapkan nilai

kelayakan modul minimal dengan kategori “Baik”. Sehingga hasil penelitian dan penilaian yang diperoleh dari ahli materi dan ahli media telah mencapai nilai “Baik” maka modul yang dikembangkan sudah dianggap “Baik digunakan”.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang berjudul Modul Pengenalan Alat dan Bahan untuk Pembelajaran Seni Lukis di SMA Negeri 2 Makassar merupakan sebuah penelitian pengembangan yang dilakukan oleh peneliti dalam tujuan menghasilkan media belajar baru untuk membantu peserta didik dalam belajar melukis.

### Penelitian awal dan pengumpulan informasi

Tahap penelitian awal pengembangan yang dilakukan di SMA Negeri 2 Makassar adalah dengan metode wawancara kepada guru mata pelajaran Seni Budaya kelas X dan beberapa peserta didik kelas X. Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan untuk memperoleh data tentang permasalahan yang ada pada pembelajaran seni lukis.

### Perencanaan

- 1) Tahap perencanaan awal peneliti melakukan diskusi dengan Dosen Pembimbing tentang konsep modul yang akan dikembangkan.
- 2) Tahap kedua, peneliti melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran Seni Budaya mengenai materi modul yang akan disusun.
- 3) Tahap ketiga, peneliti melakukan studi pustaka dari berbagai sumber (buku dan internet)
- 4) Tahap keempat, peneliti menyiapkan alat penyusunan modul. Penyusunan modul menggunakan *software*



computer, diantaranya *Microsoft Office 20013* dan *Coel Draw X7*

- 5) Tahap kelima, peneliti membuat pilihan desain sampul modul, dan dikonsultasikan kepada pembimbing untuk dijadikan sebagai desain sampul.

### Pembuatan produk

Tahap pengembangan awal yang dilakukan peneliti dalam membuat modul “*Pengenalan Alat dan Bahan untuk Melukis*”

### Uji coba perorangan

Tabel 6: Hasil uji coba perorangan

No	Aspek Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>MEDIA dan VISUALISASI</b>						
1	Desain cover depan dan belakang				1	1
2	Desain layout dalam setiap halaman				1	1
3	Penggunaan jenis huruf (font)				1	1
4	Kejelasan teks/tulisan					2
5	Penggunaan bahasa modul				2	
6	Gambar/ ilustrasi menarik					2
7	Modul mudah dibawa				1	1
<b>MATERI MODUL</b>						
8	Materi menarik untuk dipelajari				1	1
9	Materi mudah dipahamai				1	1
10	Gambar/ ilustrasi sesuai dengan materi					2
11	Kejelasan perintah dalam latihan				2	
12	Modul menarik untuk dipelajari				2	
13	Modul bermanfaat untuk peserta didik					2
14	Memperlancar belajar					2
15	Modul layak sebagai sumber belajar					2
<b>TOTAL SKOR</b>					<b>48</b>	<b>90</b>
		<b>138</b>				

Uji coba perorangan dilakukan untuk mendapatkan informasi penting sebagai masukan dan revisi tahap II, sehingga kemudian difokuskan untuk penyempurnaan materi dan memperbaiki kekurangan yang terdapat pada modul.

### Subjek uji coba

Uji coba perorangan dilaksanakan dengan memakai 2 orang peserta didik kelas X , dipilih secara acak. uji coba dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2019 di ruang kelas X SMA Negeri 2 Makassar.

Hasil uji coba perorangan.

Data yang dihasilkan dari penelitian ini adalah berupa data kuantitatif. Data dihasilkan melalui pengisian angket secara tertutup. Berdasarkan hasil uji coba perorangan yang menggunakan subjek uji coba sebanyak 2 orang peserta didik, modul yang berjudul “Pengenalan Alat dan Bahan untuk Melukis” ini dapat dikatakan “sangat baik” dengan perolehan presentase 92 %. Dengan kata

lain peserta didik “setuju”, modul dijadikan sebagai media belajar melukis.

### Uji coba kelompok kecil

Uji coba kelompok kecil di laksanakan dengan memakaki 5 orang peserta didik kelas X, dipilih secara acak. Uji coba dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2019 di ruang kelas X SMA Negeri 2 Makassar. Hasil uji coba kelompok kecil.

Tabel 7: Hasil uji coba kelompok kecil

No	Aspek Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>MEDIA dan VISUALISASI</b>						
1	Desain cover depan dan belakang				5	
2	Desain layout dalam setiap halaman			1	2	2
3	Penggunaan jenis huruf (font)				4	1
4	Kejelasan teks/tulisan				2	3
5	Penggunaan bahasa modul			1	2	2
6	Gambar/ ilustrasi menarik				1	4
7	Modul mudah dibawa			1		4
<b>MATERI MODUL</b>						
8	Materi menarik untuk dipelajari			1	1	3
9	Materi mudah dipahami			1	1	3
10	Gambar/ ilustrasi sesuai dengan materi				3	2
11	Kejelasan perintah dalam latihan			1	3	1
12	Modul menarik untuk dipelajari			1	2	2
13	Modul bermanfaat untuk peserta didik			1	1	3
14	Memperlancar belajar			1	2	2
15	Modul layak sebagai sumber belajar			1	3	1
<b>TOTAL SKOR</b>				<b>30</b>	<b>124</b>	<b>165</b>
		<b>319</b>				

Data yang dihasilkan dari penelitian ini adalah berupa data kuantitatif. Berikut ini hasil skor penilaian 5 orang responden uji

coba kelompok kecil. Berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil yang menggunakan subjek uji coba sebanyak 5

orang peserta didik, modul yang berjudul “Pengenalan Alat dan Bahan untuk Melukis” ini dapat dikatakan “baik” dengan perolehan presentase **85.75 %**. Dengan kata lain peserta didik “setuju”, modul dijadikan sebagai media belajar melukis.

### Uji coba kelompok besar

Uji coba kelompok besar dilaksanakan dengan memakaki 10 orang peserta didik kelas X, dipilih secara acak. Uji coba dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2019 di ruang kelas X SMA Negeri 2 Makassar. Hasil uji coba kelompok besar

Tabel 8: Hasil uji coba kelompok besar

No	Aspek Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>MEDIA dan VISUALISASI</b>						
1	Desain cover depan dan belakang			1	3	6
2	Desain layout dalam setiap halaman				5	5
3	Penggunaan jenis huruf (font)			1	6	3
4	Kejelasan teks/tulisan			1	3	6
5	Penggunaan bahasa modul			1	2	7
6	Gambar/ ilustrasi menarik				6	4
7	Modul mudah dibawa					10
<b>MATERI MODUL</b>						
8	Materi menarik untuk dipelajari			1	3	6
9	Materi mudah dipahamai				7	3
10	Gambar/ ilustrasi sesuai dengan materi				1	9
11	Kejelasan perintah dalam latihan				5	5
12	Modul menarik untuk dipelajari				4	6
13	Modul bermanfaat untuk peserta didik				2	8
14	Memperlancar belajar				4	6
15	Modul layak sebagai sumber belajar				1	9
<b>TOTAL SKOR</b>				<b>15</b>	<b>208</b>	<b>465</b>
		<b>688</b>				

Data yang dihasilkan dari penelitian ini adalah berupa data kuantitatif. Berdasarkan hasil uji coba kelompok besar yang menggunakan subjek uji coba sebanyak 10 orang peserta didik, modul yang berjudul “Pengenalan Alat dan Bahan untuk Melukis” ini dapat dikatakan “sangat baik” dengan perolehan presentase **91.73%**. Dengan kata lain peserta didik “setuju”, modul dijadikan sebagai media belajar melukis.

### Revisi tahap akhir

Peneliti mendapatkan saran dari satu responden untuk memperjelas tulisannya karena tulisannya sedikit buram sehingga sedikit sulit untuk dibaca. Dengan didasarkan pada saran dari responden serta peneliti memutuskan untuk merevisi dengan memperjelas tulisan dengan cara mencetak dengan kualitas tinggi, agar warnanya lebih jelas dan terang.

### **Deskripsi Produk Akhir**

Deskripsi produk akhir dari modul “Pengenalan Alat dan Bahan untuk Melukis” SMA Negeri 2 Makassar adalah modul lengkap (*Self Contained*) yang berisi tentang wawasan alat dan bahan yang diperlukan untuk melukis, serta cara-cara penggunaan alat dan bahan tersebut. Berikut ini dijelaskan tentang desain fisik modul serta isi materi modul.

### **Desain fisik modul**

- 1) Penyajian dalam bentuk modul menggunakan kertas sampul dengan ketebalan 260gr, kertas isi modul dengan kertas MP 120gr.
- 2) Modul berukuran B5 (190 mm x 200 mm) disajikan secara *portrait*.
- 3) Modul berisi sebanyak 32 halaman isi materi dan 6 halaman awal (sampul, kata pengantar, pendahuluan, epitomi, daftar isi dan petunjuk penggunaan).
- 4) Sampul/cover didominasi dengan warna cokelat tua, dengan judul “Modul Belajar Pengenalan Alat dan Bahan untuk Melukis” dengan ilustrasi gambar pastel dan kuas.
- 5) Judul modul menggunakan jenis huruf *Arial Black* ukuran 40pt, sedangkan isi modul menggunakan jenis huruf *Comic Sans MS* ukuran 12pt.

### **Isi materi modul**

- 1) Kelengkapan struktur modul meliputi, sampul modul, kata pengantar, pendahuluan, epitomi, tujuan pembelajaran, daftar isi dan daftar gambar, petunjuk penggunaan modul, uraian materi modul, rangkuman, latihan/evaluasi dan kunci jawaban.
- 2) Isi materi dibagi menjadi dua bagian, yaitu “Mari belajar menggunakan peralatan melukis” berisi tentang pengetahuan alat-alat yang digunakan

untuk melukis beserta cara penggunaannya. Dan “Mari belajar menggunakan Bahan melukis” berisi tentang pengetahuan bahan-bahan yang dipakai dalam kegiatan melukis.

- 3) Isi materi dilengkapi dengan ilustrasi dan gambar untuk memperjelas pemahaman peserta didik.
- 4) Rangkuman berisi tentang ulasan singkat materi yang telah dipelajari.
- 5) Evaluasi berisi pertanyaan-pertanyaan esai menyangkut materi yang telah dipelajari.
- 6) Kunci jawaban berisi uraian jawaban yang benar, agar peserta didik dapat mencocokkan hasil jawabannya sendiri dan dapat menilai hasil jawabannya menggunakan rumus yang sudah ada.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan adalah, modul yang dikembangkan dengan judul “Pengenalan Alat dan Bahan untuk Melukis untuk Siswa SMA Negeri 2 Makassar” adalah modul lengkap (*Self Contained*) berukuran kuarto/A4 (190 mm x 200 mm) dengan sampul kertas Ivory ketebalan 260gr dan isi modul menggunakan kertas MP 120gr disajikan secara *portrait* berisi sebanyak 32 halaman isi materi dan 5 halaman awal (sampul, kata pengantar, pendahuluan, daftar isi dan petunjuk penggunaan). Modul memuat materi tentang wawasan alat dan bahan yang diperlukan untuk melukis, serta cara-cara penggunaan alat dan bahan melukis.

Modul telah melewati tahap validasi, dan telah memenuhi kriteria kelayakan media pembelajaran. Dengan perolehan presentase dari ahli materi sebesar 96,8%, dari ahli media 92%. Selain itu pada hasil uji coba perorangan

mendapat hasil sebesar presentase 92 %, uji coba kelompok kecil mendapatkan hasil presentase sebesar 85,75 %, dan uji coba kelompok besar mendapatkan hasil presentase sebesar 91,73 %. Subjek uji coba, yaitu siswa SMA Negeri 2 Makassar setuju untuk menggunakan modul tersebut.

Media pembelajaran yang telah dikembangkan telah memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif. Oleh karenanya, media pembelajaran yang telah dikembangkan sudah layak dimanfaatkan oleh Guru SMA sebagai alternatif bahan ajar pada materi pembelajaran seni lukis. Selain itu, bahan ajar yang dikembangkan juga bersifat fleksibel karena dapat dimanfaatkan guru sebagai bahan ajar di dalam kelas maupun sebagai bahan ajar mandiri siswa di rumah karena mempunyai tingkat kepraktisan yang tinggi.

## **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memiliki saran yang kiranya bermanfaat, yaitu:

a. Bagi tenaga pengajar/guru

Bagi tenaga pengajar/guru disarankan untuk lebih memanfaatkan modul pengenalan alat dan bahan untuk melukis ini sebagai media belajar para siswa. Selain mudah digunakan, modul juga lebih menarik untuk dipelajari oleh para siswa sebagai penunjang dalam pembelajaran Seni Lukis. Diharapkan guru dapat mengembangkan media belajar lainnya, untuk dapat memperlancar proses pembelajaran melukis siswa di sekolah.

b. Bagi siswa

Kepada siswa disarankan agar dapat memilih media belajar yang tepat dan tidak membosankan, sebagai sumber belajar siswa agar dapat menunjang kemampuan siswa dalam belajar melukis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar, Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press. Borg, W.R. & Gall, M.D. 1987. *Education Research*. Jakarta: PAU-PPAI Universitas Terbuka.
- Depdiknas. 2008. *Penulisan Modul*. Jakarta: Direktorat PLT, Ditjen Dikdasmen Depdiknas.
- Djamaroh, Syaiful Basri & Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bineka Cipta.
- Fakultas Bahasa dan Seni. 2010. *Kurikulum 2009 Pendidikan Seni Rupa*.
- Hamalik, Oemar. 1999. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslich, mansur. 2012. *KTSP. Dasar Pemahaman Dan Pengembangan*, Jakarta ; Bumi Aksara.
- Pamadhi, Hajar. 2011. *Workshop Penulisan Modul bagi Guru SMA Negeri 1 Dlingo*.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Pribadi, Benny. A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta; Pt. Dian Rakyat.
- Rahadi, Ariesto. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Direktorat Tenaga Kependidikan.
- S. Nasution, 2003. *Berbagai Pendekatan Dalam Belajar Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sadiman, Arif. 2003. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Setyobudi, dkk. 2007. *Seni Budaya*. 2007. *Seni Budaya SMP Jilid 3 untuk kelas IX*. Yogyakarta: Gelora Aksara.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Penerbit Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Soeparno. 1988. *Media Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Intan Pariwara.
- Sudjiono, Anas. 2010. *Pengantar Pembelajaran*. Bandung.: PT. Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni.